

ABSTRAK

EFEKTIFITAS PEMBERIAN *ALOE VERA GEL* PADA PASIEN DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT AKIBAT IMOBILISASI DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA

Ana Dwiyana Arief ¹, Muhammad Risal², Istikomahati³

¹⁻²Program Studi Profesi Ners ITKES Wiyata Husada Samarinda

³Praktisi Keperawatan RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda

anadwiyana7656@gmail.com

Latar Belakang: Gangguan integritas kulit pada pasien kritis akibat imobilisasi perlu dilakukan manajemen asuhan keperawatan untuk mencegah terjadinya luka dekubitus yaitu melalui pemberian perawatan kulit dengan menggunakan *aloe vera gel*. **Tujuan:** Untuk menganalisis efektifitas pemberian *aloe vera gel* pada pasien dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit akibat imobilisasi di ruang ICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda **Metode :** Studi kasus dengan melakukan intervensi pemberian *aloe vera gel* pada pasien kritis untuk mencegah terjadinya luka dekubitus akibat imobilisasi **Hasil:** Setelah dilakukan tindakan pemberian *Aloe Vera Gel* selama 3-5 menit diberikan 2x sehari selama 7 hari, pada pasien pertama, kedua dan ketiga didapatkan hasil integritas kulit membaik, terdapat tanda permukaan kulit lembab, kulit tidak mengelupas, tidak ada tanda-tanda infeksi. **Kesimpulan:** *Aloe Vera gel* efektif digunakan untuk mencegah decubitus pada pasien dengan masalah gangguan integritas kulit akibat imobilisasi di ruang ICU.

Kata Kunci : Gangguan integritas kulit, Imobilisasi, *Aloe Vera Gel*



PENDAHULUAN

Gangguan mobilitas fisik adalah keadaan dimana seseorang tidak dapat bergerak secara bebas karena kondisi yang mengganggu pergerakan (aktivitas), misalnya mengalami trauma tulang belakang, cedera otak berat, fraktur dan gangguan pada neuromuskular yang dapat mengganggu mobilitas (Andayani, 2021).

Faktor penyebab terjadinya gangguan integritas kulit adalah keterbatasan aktifitas yang menyebabkan adanya penurunan kendali otot, penurunan kekuatan otot, kekakuan sendi, kontraktur, gangguan muskuloskeletal, dan gangguan neuromuskular (Hudatama, 2019). Luka tekan merupakan kerusakan terlokalisir pada bagian kulit dan/atau jaringan di bawahnya sebagai akibat dari tekanan atau tekanan bersamaan dengan robekan yang biasanya pada daerah tulang yang menonjol, Tanujiarso (2022)

Luka tekan menjadi masalah kesehatan dunia yang besar dan serius, yang secara signifikan meningkatkan angka kesakitan dan kematian. Hampir

700.000 pasien mengalami luka tekan setiap tahun dan lebih dari 2,5 juta orang di AS mengalami luka tekan setiap tahun (Putri, 2021). Luka tekan memiliki dampak yang luar biasa pada pasien berupa nyeri, sakit jaringan dan nyeri, sepsis, hilangnya produktivitas, perubahan harga diri, citra diri, cacat fungsional, perubahan kualitas hidup dan beban finansial yang menuntut sumber daya dari penurunan kekuatan otot, kekakuan sendi, kontraktur, gangguan muskuloskeletal, dan gangguan neuromuskular (Hudatama, 2019). Luka tekan memiliki dampak yang luar biasa pada pasien berupa nyeri, sakit jaringan dan nyeri, sepsis, hilangnya produktivitas, perubahan harga diri, citra diri, cacat fungsional, perubahan kualitas hidup dan beban finansial yang menuntut sumber daya dari sistem perawatan kesehatan diseluruh dunia (Berihu et al., 2020). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis efektifitas pemberian *Aloe Vera Gel* pada pasien dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit akibat imobilisasi di ruang ICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus atau *Case Study*. Penelitian ini dilakukan di Ruang ICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie pada 3 pasien yang mengalami terjadinya resiko dekubitus. Pemberian *aloe vera gel* diberikan selama 3-5 menit diberikan 2x sehari selama 7 hari. Kriteria inklusi dalam pasien pada

penelitian ini adalah yang mempunyai skala Braden kurang dari 11 yang dirawat di ruang ICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie, pasiendengan tirah baring yang lama, pasien dengan atau tanpa adanya tanda gejala dekubitus. Kriteria eksklusi : Pasien atau keluarga menolak pemberian intervensi.

HASIL

Tabel.1

Distribusi Pemberian *Aloe Vera Gel* Terhadap Integritas Kulit Sebelum Dan Sesudah

No	Nama	Sebelum pemberian	Sesudah pemberian
1	Tn. K	- Permukaan kulit kering - Kulit terasa kasar - Kulit mengelupas	- Permukaan kulit lembab - Kulit mati terangkat - Tidak ada tanda infeksi
2	Tn. H	- Permukaan kulit kering - Kulit terasakar - Kulit mengelupas sebelum dan sesudah	- Permukaan kulit lembab - Kulit mati terangkat - Kulit mati terangkat
3	Ny. M	- Permukaan kulit kering - Kulit terasakar - Terdapat luka decubitus	- Permukaan kulit lembab - Tidak ada tanda infeksi - Luka decubitus tidak membesar

Sebelum dilakukan pemberian *Aloe Vera Gel* permukaan kulit kering, kulit terasa kasar, kulit mengelupas. Setelah dilakukan tindakan pemberian *Aloe Vera Gel* selama 3-5 menit diberikan 2x sehari selama 7 hari, pada pasien 1 dan pasien 2 tanpa tanda gejala dekubitus didapatkan hasil permukaan kulit lembab, kulit tidak mengelupas, tidak ada tanda-tanda infeksi, pada pasien 3 yang sudah terdapat luka dekubitus didapatkan hasil bahwa kulit sekitar menjadi lembab dan setelah

pemberian selama 7 hari luka dekubitus mengering dan tidak terdapat luka dekubitus yang baru. Intervensi pemberian *Aloe Vera Gel* sangat berperan dalam mencegah terjadinya luka tekan yang meluas dan mencegah terjadinya luka tekan yang baru karena *Aloe Vera Gel* memiliki efek anti implamasi dan immunostimulan yang berperan membantu proses penyembuhan luka.

PEMBAHASAN

Diagnosa keperawatan saat dilakukan intervensi adalah risiko luka tekan dibuktikan Data- data yang mendukung untuk ditegakkan masalah tersebut adalah pasien mengalami penurunan kesadaran, Skor branden < 11, kulit kering, usia pasien 57 tahun, pasien bedrest total, pasien juga menderita stroke yang mempunyai risiko untuk terjadi masalah gangguan integritas kulit. Luka tekan didefinisikan sebagai nekrosis jaringan lokal pada jaringan kulit dan antar tonjolan tulang dengan jaringan eksternal yang disebabkan tertekannya jaringan lunak dalam waktu yang lama, penyebab lain luka tekan adalah adanya gaya gesek antar permukaan, kelembaban, nutrisi yang buruk, anemia, infeksi, dan gangguan sirkulasi. Bagian tubuh yang sering terdapat luka tekan yaitu sakrum, tumit, siku, maleolus lateral, trokanter besar, dan tuberositas iskiak (Pokorná et al., 2019).

Pada pasien dengan perawatan intensif memiliki banyak faktor risiko terjadinya luka tekan termasuk inkontinensia, imobilitas, gangguan nutrisi, ventilasi mekanik yang berhubungan dengan oksigenasi yang buruk, dan inotropik (Richardson et al., 2017). Pencegahan luka tekan sangat penting untuk mengurangi rasa sakit, pengaruh kualitas hidup pasien secara emosional, fisik, sosial, bahkan mengurangi risiko kematian pada pasien, serta mencegah menambahnya masa rawat, dan lonjakan biaya perawatan (Whitty et al., 2017).

Pada kasus ini masalah risiko luka tekan pada pasien dinilai dengan menggunakan skala *braden score*. Instrumen ini sudah divalidasi dan dinyatakan akurat untuk penilaian risiko luka tekan sehingga upaya pencegahan dapat dilakukan agar pasien terhindar dari luka tekan. Hasil yang didapatkan menggunakan skala *braden score*, pasien mendapatkan skor <11 yang berarti pasien berisiko tinggi mengalami luka tekan. Intervensi keperawatan yang telah dilakukan sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) adalah pencegahan luka tekan dengan tujuan umum dari asuhan keperawatan yang di berikan 3x24 jam adalah elastisitas kulit cukup meningkat dengan skala 4, kemerahan cukup menurun dengan skala 4, suhu kulit membaik dengan skala 4. Pasien di beri intervensi *Aloe Vera Gel*, yang di observasi selama 7 hari dengan pemberian 2x setiap hari. Dimana hasil menunjukan perubahan yang signifikan.

Lidah buaya dipilih karena dapat mengatasi penyakit dan lesi kulit, terdapat 75 senyawa yang diketahui ditemukan di Lidah buaya seperti mengandung 20 mineral, 20 asam amino, vitamin dan air. natrium, kalium, asam salisilat, vitamin A, B, C, E, B12 dan asam folat. Dari hasil intervensi di dapat *aloe Vera gel* efektif untuk mencegah risiko dekubitus dan memperbaiki jaringan yang sudah mengalami dekubitus.

KESIMPULAN

Aloe Vera gel efektif digunakan untuk mencegah decubitus dan membantu mempercepat proses penyembuhan luka decubitus pada pasien yang mengalami gangguan integritas kulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha Sucy Aprillia (2017) *Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Irna C RSSN Bukit Tinggi*. KTI: Program Studi D III Keperawatan Padang
- Andani Mareta Fitri, dkk (2016) *Efektifitas Alih Baring Dengan Masase Punggung Terhadap Resiko Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Di RSUD Ambarawa*
- Andayani Rifka Putri, Rizka Ausrianti. (2021). *Efektifitas Pemberian Virgin Coconut Oil Terhadap Kerusakan Integritas Kulit Pada Anak*. Jurnal Ilmiah Permas. Vol. 11 No. 3, Hal:135-142
- Bagus Ananta Tanujiarso¹), D. F. (2020). *Mobilisasi Dini Pada Pasien Kritis Di Intensive Care Unit (Icu): CASE*. Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia Vol.4 No.1, Februari 2020, 4, 59-66.
- Chrishartanti Indah (2020) *Studi Kasus Pada Pasien Dewasa Pneumonia Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang*. KTI: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang
- Davood Hekmatpou^{1*}, F. M. (2018). *The effect of Aloe Vera gel on prevention of pressure ulcers in patients hospitalized in*. BMC, 1-11.
- Dewi Christina, Hidayat Sujuti, dkk. 2013. *Suhu Tubuh Sebagai Prediktor Outcome Pasien Cedera Kepala Ringan- Sedang Di RSD Mardi Waluyo Blitar*. ISSN 2337-
- Nurlitasari Naviani (2021) *Laporan Pendahuluan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di Ruang Al Fajr RSUI Kustati Surakarta*. Universitas Sahid
- Pudika Primalia¹, D. H. (2022). *Pencegahan dan Perawatan Luka Tekan pada Pasien Stroke di Ruang ICU*. Jurnal Berita Ilmu Keperawatan, 110-116.
- Ristina Mirwanti¹, M. A. (2015). *Intensi Perawat Melakukan Pencegahan Luka Tekan di Ruang Intensif*. Intensi Perawat melakukan Pencegahan Luka Tekan, 119-128.
- Syapitri Henny, dkk (2017) *Metode Pencegahan Luka Decubitus Pada Pasien Bedrest Total Melalui Perawatan Kulit*. Idea Nursing Journal. Vol. VIII No.2
- Musliha. (2012). *Keperawatan Gawat Darurat*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Adha, S. A. (2017). *Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Irna C Rssn Bukit Tinggi*, 167.
- Hudatama Lygia May (2020) *Penerapan ROM (Range Of Motion) Pada Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Mobilitas Fisik Di Jorong Sungai Sariak, Kec. Baso, Kab, Agam Kota Bukit Tinggi*



ITKES WHS